

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

4.1. Penyajian Data

4.1.1. Sejarah Koperasi

KSP Joyo Sukses Sejahtera adalah koperasi yang bergerak dalam unit simpan pinjam. Koperasi ini didirikan pada tanggal 01 Juli 2010 dengan memiliki Badan Hukum No. 158/BH/XVI.6/437.56/V/2010 yang beralamatkan di Ruko Pragon Plaza C – 3 Kepatihan Menganti – Gresik. Hal tersebut merupakan landasan gerak bagi KSP Joyo Sukses Sejahtera untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi rakyat kecil dan mensejahterakan anggota.

Pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh KSP Joyo Sukses Sejahtera yaitu untuk meningkatkan pengoperasian kinerja keuangan dan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera Kepatihan – Gresik. Untuk mempermudah dalam membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan pada saat Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan.

4.1.2. Visi dan Misi Koperasi

1. Visi Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera :

Koperasi Simpan Pinjam “Joyo Sukses Sejahtera” terus melangkah sebagai penggerak ekonomi rakyat yang pantang menyerah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negatif gerakan koperasi.

2. Misi koperasi

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota dan calon anggota.
- b. Mewujudkan kesadaran anggota untuk hidup berkoperasi.
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota.
- d. Memberikan pelayanan yang lebih cepat dibandingkan lembaga keuangan lainnya.
- e. Mengemban amanah anggota.
- f. Menjunjung tinggi keputusan anggota.
- g. Mewujudkan partisipasi masyarakat di dunia usaha untuk saling menunjang pemberdayaan koperasi.
- h. Manajemen yang tangguh, mandiri, berdedikasi dan terpercaya.

4.1.3. Tujuan dari Koperasi

tujuan yang ditetapkan oleh suatu koperasi merupakan alat ukur bagi keberhasilan unit koperasi tersebut, demikian pula dengan KSP Joyo Sukses Sejahtera didalam menjalankan aktivitasnya juga mempunyai tujuan, adapun tujuan dari KSP Joyo Sukses Sejahtera adalah :

1. Meningkatkan gerakan sadar koperasi.
2. Meningkatkan profesionalisme management kelembagaan dan usaha koperasi.

3. Meningkatkan kemitraan koperasi dengan dunia usaha.
4. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk tambahan modal ataupun untuk kebutuhan keluarga.
5. Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah dan calon nasabah.

4.1.4. Strategi dan kebijakan Koperasi

1. Strategi kebijakan usaha adalah pemulihan dan pemantapan usaha anggota sehingga dapat bersaing dan memperluas pangsa pasar.
2. Peningkatan peran anggota koperasi guna mewujudkan ekonomi anggota yang tangguh dan mandiri.
3. Pengembangan jaringan pasar melalui promosi dan bantuan modal.
4. Pengembangan usaha anggota koperasi yang memiliki keunggulan.

4.1.5. Standar Operasional Prosedur Perusahaan

1. Dalam usaha simpan pinjam koperasi dapat menetapkan beberapa jenis pinjaman sesuai peraturan yang berlaku.
2. Pinjaman hanya dapat diberikan kepada anggota, calon anggota, non anggota, koperasi lain dan anggotanya.
3. Pinjaman diberikan dengan memperhatikan kemampuan pengembalian dari peminjam serta kemampuan keuangan koperasi.
4. Setiap pinjaman yang diberikan harus diikat dengan surat perjanjian pinjaman yang diperkuat dengan jaminan.

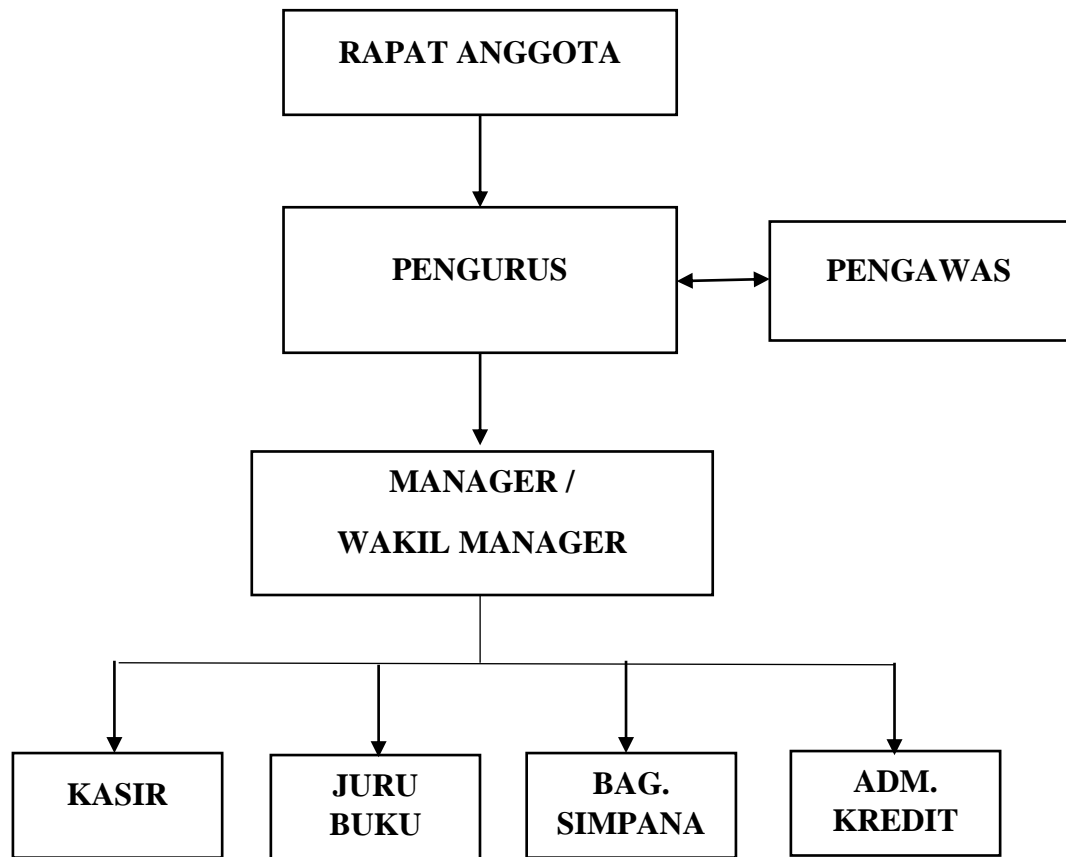
5. Jaminan – jaminan dapat berupa surat bukti kepemilikan barang, dan hak tagih yang sah.
6. Setiap permohonan pinjaman harus di dukung bukti yang mendukung penggunaan pinjaman tersebut.
7. Batas maksimum pemberian pinjaman anggota dan non anggota ditetapkan dalam rapat pengurus *pleno* yang selanjutnya disahkan dalam Rapat anggota berikutnya.

4.1.6. Struktur Organisasi Koperasi

Menurut Sugiono (2012:33) Organisasi adalah :

“Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih”.

Dalam setiap perusahaan, struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting sebab struktur organisasi mencerminkan sepenuhnya gambaran tentang kewenangan, tanggung jawab dan kesatuan komando dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggungjawab untuk suatu kegiatan tertentu yang ada diperusahaan. Dalam hal ini KSP Joyo Sukses Sejahtera masih mengacu pada rapat anggota atau pengurus. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi KSP Joyo Sukses Sejahtera dapat dilihat melalui bagan berikut ini :



Sumber KSP Joyo Sukses Sejahtera

Gambar 4.1. Struktur Organisasi KSP Joyo Sukses Sejahtera

Deskripsi Jabatan (Job Description)

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing – masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas dari masing – masing bagian yang terlibat pada KSP Joyo Sukses Sejahtera.

1. Rapat Anggota

Uraian dari Rapat Anggota koperasi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi operasional koperasi yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk

melaksanakan kegiatan koperasi, dalam rapat anggota ditentukan kebijakan dan rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang akan melaksanakan tugas – tugasnya dalam organisasi tersebut.

Fungsi dari rapat anggota adalah :

- a. Menetapkan / merubah anggaran dasar dan anggaran rumahtangga koperasi.
- b. Mempertimbangkan, menolak / mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksa mengenai kegiatan organisasi, usaha & keuangan tahun buku yang berlaku.
- c. Memilih anggota pengurus dan anggota badan pengawas / pemeriksa.
- d. Mengesahkan rencana anggaran pendapatan belanja koperasi untuk tahun berikutnya.
- e. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha (SHU).

2. Pengurus

Uraian dan tugas dari pengurus koperasi yaitu bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi kepada rapat anggota, susunan pengurus terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara yang mempunyai tugas dan wewenang sebagai pengelola koperasi secara bersamaan. Fungsi dari pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama koperasi dalam hubungan dengan pihak luar sesuai dengan keputusan rapat anggota dalam anggaran dasar / dalam anggaran rumah tangga koperasi.

Tugas dari pengurus koperasi adalah :

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.
- b. Memimpin dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi.
- c. Menandatangani surat penting.
- d. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- e. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

3. Pengawas

Uraian dan tugas dari pengawas koperasi yaitu untuk mengawasi keseluruhan tata kehidupan koperasi meliputi organisasi dan usaha serta pelaksanaan kebijakan pengurus, pengawas dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota.

Tugas dari pengawas koperasi adalah :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- c. Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya dari pihak luar.

4. Manager

Uraian dan tugas dari manager antara lain :

- a. Melaksanakan kebijakan pengurus.
- b. Memberikan keputusan atas pemberian pinjaman.

- c. Mengkoordinir sarana dan prasarana Koperasi.
- d. Mengawasi pelaksanaan usaha kerja.
- e. Koordinir terpadu antara pengurus, dan manager dengan instansi terkait dalam menjalankan aktifitas koperasi.
- f. Mampu mengkoordinasi karyawan.
- g. Mengadakan kontrak kerja dengan pengurus.

5. Kasir

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- a. Bertanggung jawab atas dana kas kecil.
- b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang.
- c. Bertanggung jawab membuat laporan harian kas.

6. Juru Buku

Uraian dan tugas dari Juru Buku yaitu :

- a. Membukukan atau mencatat transaksi – transaksi keuangan dalam satu periode.
- b. Bertanggung jawab atas rekonsiliasi bank.

7. Bagian Simpanan

Uraian dan tugas dari Bagian Simpanan yaitu bertanggung jawab atas transaksi simpanan dari nasabah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela.

- a. Membuat laporan deposito.
- b. Membuat laporan harian simpanan.

8. Adm kredit

Uraian dan tugas dari Adm Kredit yaitu :

- a. Memproses dan bertanggung jawab terhadap nasabah kredit yang akan melakukan realisasi kredit.
- b. Mengatur surat menyurat yang ada dalam koperasi (surat peringatan untuk nasaba terlambat pembayaran dan surat lainnya).
- c. Merekap tagihan nasabah pinjam.
- d. Membukukan nasabah pinjaman.

4.1.7. Susunan Pengurus, Pegawai dan Kayawan

Tabel 4.1. Susunan pengurus KSP Joyo Sukses Sejahtera.

NO	NAMA	JABATAN
1	Dody Yunius	Ketua
2	Tika Anjani	Sekretaris
3	Lidya	Bendahara

Sumber : KSP Joyo Sukses Sejahtera

a. Pengawas

Tabel 4.2. Susunan pengawas KSP Joyo Sukses Sejahtera.

NO	NAMA	JABATAN
1	Riaman	Koordinator / Pengawas
2	Suwarno	Koordinator / Pengawas

Sumber dari : KSP Joyo Sukses Sejahtera

b. Karyawan

Tabel 4.3. Susunan Karyawan KSP Joyo Sukses Sejahtera

NO	NAMA	JABATAN
1	Yans Paulus Ingkiriwang	Manajer
2	Lutfiyah	Pembukuan
3	Fitri Nur Aini	Bag. Tabungan
4	Navakhatus Syakariya	Teller
5	Nur Lailiatuz Zahro	Kredit
6	Ida Rahmawati	Angsuran
7	Faisol Murtadlo	Penagihan
8	Muhammad Suliadi	Penagihan
9	Dhani Prasetyo Untoro	Marketing

Sumber KSP Joyo Sukses Sejahtera.

4.2. Analisis Data

Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang dibuat oleh suatu perusahaan, sehingga dengan disajikannya laporan keuangan tersebut dapat membantu perusahaan mengetahui keadaan harta, kewajiban dan kinerja dari suatu perusahaan. Dengan diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam suatu unit koperasi, maka pihak dari koperasi tersebut dapat memperbaiki dan membandingkan antara keefektifan dari penyusunan laporan keuangan koperasi sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian ini.

Dengan menerapkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka didalam Peraturan

Menteri No 04/Per/M.KUKM/VII/2012 laporan keuangan koperasi diharapkan agar sesuai dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus selama satu periode terhadap para anggota di dalam rapat anggota, yang berarti laporan keuangan harus disajikan secara transparan, terperinci dan secara komparatif(berurutan).
2. Laporan keuangan harus dibuat sesuai jenis koperasi (koperasi simpan pinjam), yang meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi / Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, laporan Arus Kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang penyajiannya dilakukan secara komparatif (berurutan).
3. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal dan eksternal koperasi.
4. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
 - a. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
 - b. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis engan no anggota selama satu periode akuntansi tertentu.

- c. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Keempat hal diatas harus benar – benar diperhatikan agar koperasi dapat lebih efektif dalam menjalankan aktivitas keuangannya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:17) laporan keuangan entitas dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam yaitu :

1. Neraca.
2. Laporan Laba Rugi / Laporan perhitungan sisa hasil usaha.
3. Laporan perubahan ekuitas.
4. Laporan arus kas.
5. Catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari informasi yang didapat yaitu laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera hanya meliputi Neraca dan Laporan laba rugi/ laporan perhitungan hasil usaha.

4.3. Interpretasi Data / Pembahasan

4.3.1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik tertentu yang diterapkan oleh suatu entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Entitas harus menetapkan kebijakan

akuntansi yang diterapkan dan harus konsisten. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan sesuai pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan atau secara retrospektif. Perubahan retrospektif adalah suatu penerapan kebijakan akuntansi baru untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lain seolah - olah kebijakan tersebut telah diterapkan.

Kebijakan akuntansi yang terdapat dalam KSP Joyo Sukses Sejahtera yaitu :

1. Pengakuan

Dalam laporan keuangan neraca yang telah dibuat KSP Joyo Sukses Sejahtera menggunakan dasar akrual basis yaitu mencatat transaksi – transaksi atau mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya dan bukan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan. Akuntansi berbasis akrual mencatat transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, dan juga mencatat jumlah kewajiban dan piutang perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi dengan dasar akrual basis memberikan gambaran yang lebih akurat atas kondisi keuangan perusahaan dari pada akuntansi berbasis kas dan juga penggunaan basis akrual lebih kompleks daripada basis kas.

2. Pengukuran

Kas diukur dari saldo tunai yang dimiliki koperasi per 31 Desember. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dibagi umur ekonomis tanpa memperhitungkan nilai residu, karena di dalam Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tidak mengatur tentang adanya nilai residu. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Tabel 4.4 taksiran masa anfaat ekonomis

ASET	TAHUN
Bangunan	20
Inventaris Kantor	4 s/d 8
Kendaraan	4

Sumber KSP Joyo Sukses Sejahtera

Beban pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Piutang usaha diakui pada saat terjadinya transaksi pinjaman uang atau barang oleh anggota dan non anggota koperasi.

3. Penyajian

Aset tetap KSP Joyo Sukses Sejahtera melakukan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus . Berdasarkan pencatatannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

4.3.2. Penyajian Laporan Keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), laporan keuangan yang lengkap meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Sedangkan dalam laporan

keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera, yang disajikan yaitu : neraca dan laporan laba rugi.

Berikut laporan keuangan yang disajikan KSP Joyo Sukses Sejahtera :

Tabel 4.5. Laporan Neraca
KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
NERACA
PERIODE DESEMBER 2013

(Dalam rupiah)

Uraian	2013	2012	Uraian	2013	2012
<u>I. Aktiva lancar</u>			<u>iv. Kewajiban</u>		
kas	54.703.300	45.639.700	Jasa anggota	20.093.866	11.540.777
bank bca	55.173.811	56.156.907	Dana pengurus	4.018.773	2.308.155
piutang angsuran	650.764.600	563.589.314	Dana karyawan	4.018.773	2.308.155
piutang berjangka	<u>592.400.600</u>	<u>584.600.000</u>	Dana pendidikan	4.018.773	2.308.155
jumlah	1.353.042.311	1.249.985.921	Dana sosial	4.018.773	2.308.155
			Dana simp angta	16.075.092	9.232.622
			Dana pmbngunn	4.018.773	2.308.155
			Simpanan utama	221.547.770	173.778.689
			Simp bjk 6 bln	500.000.000	460.000.000
			Simp bjk 12 bln	610.000.000	600.500.000
			Titipan Angsuran	<u>20.415.200</u>	<u>20.822.500</u>
<u>ii. Investasi</u>			JUMLAH	1.408.225.793	1.287.415.363
simp pokok ksp bub	500.000	500.000			
simp wajib ksp bub	2.926.500	2.926.500			
invest jngka pnjang	<u>300.000.000</u>	<u>135.000.000</u>	<u>V. MODAL</u>		
jumlah	303.426.500	138.426.500	Simpanan Pokok	50.000.000	42.500.000
			Simpanan Wajib	240.000.000	204.000.000
<u>iii. Aktiva tetap</u>			Donasi / Hibah	530.000	500.000
bangunan	447.911.772	447.911.772	Cadangan	24.112.639	13.848.932
inventaris kantor	73.716.800	73.716.800	SHU	80.375.462	57.089.679
kendaraan	6.500.000	-	MODAL DISETOR	<u>242.850.119</u>	<u>196.644.482</u>
akm peny. Bangunn	(78.201.405)	(55.805.817)	JUMLAH	637.868.220	514.583.183
akm peny. Invnt kntr	59.213.629)	(40.754.737)			
akm peny. Kndaraan	<u>(1.088.336)</u>	-			
jumlah	389.625.202	425.068.018			
Jumlah (i + ii + iii)	2.046.094.013	1.813.480.439	Jumlah (iv +v)	2.046.094.013	1.813.480.439

Sumber data : KSP Joyo Sukses Sejahtera

Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi
KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI / PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE DESEMBER 2013

(Dalam Rupiah)		
<u>PENDAPATAN</u>		
Pdpt bunga pinj angsuran	165.453.000	
Pdpt bunga pinj berjangka	141.331.528	
Pdpt adm pinjaman	25.492.000	
Pdpt provisi pinjaman	29.239.000	
Pdpt adm simpanan	70.000	
Pdpt bunga bank	810.011	
Pdpt bunga depsito	53.500.000	
Pdpt penalty / denda	22.429.800	
Pdpt lain – lain	<u>754.000</u>	
TOTAL PENDAPATAN		439.079.339
<u>BIAYA</u>		
Biaya bunga simpanan (kop)	10.067.264	
Biaya bunga simpanan bjk	159.041.098	
Biaya adm bank	326.003	
Biaya gaji karyawan	117.880.000	
Biaya thr dan bonus	8.400.000	
Biaya bahan bakar	4.511.800	
Biaya tlp dan fax	870.000	
Biaya listrik dan air	3.675.523	
Biaya percetakan	1.947.000	
Biaya alat tulis kantor	929.400	
Biaya perltn dan keperluan kntr	434.400	
Biaya konsultan dan training	2.760.000	
Biaya peml mesin & prltkntr	615.000	
Biaya peml kendaraan	821.500	
Biaya lain – lain	834.700	
Biaya promosi marketing	1.159.000	
Biaya penyusutan bangunan	22.395.588	
Biaya peny mesin & prltkntr	18.458.892	
Biaya peny kendaraan	1.083.336	
Biaya pajak bumi bangunan	<u>121.200</u>	-
TOTAL BIAYA		356.331.704
TOTAL SHU SEBELUM PAJAK		82.747.635
Biaya pajak pph pasal 29(Tahunan)		(544.673)
Biaya pajak pph pasal 25(Laba Lama)		(1.093.900)
Biaya pajak pph pasal 21(Gaji)		(208.800)
Biaya pajak pph pasal 4 ayat 2(Laba Baru)		<u>(524.800)</u>
TOTAL SHU SESUDAH PAJAK		80.375.462

Sumber data : KSP Joyo Sukses Sejahtera

Berdasarkan hasil penelitian laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha.

1. Neraca

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dimana pos – pos tersebut minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain – lain, persediaan, investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, kewajiban usaha dan kewajiban lainnya dan ekuitas. Namun urutan dan format pos tidak ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penyajian neraca terdiri dari beberapa klasifikasi, yaitu :

1) Klasifikasi aset lancar dan aset tetap.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar apabila :

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal antitas.
- b. Dimiliki untuk dipergunakan sebagai usaha.
- c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2) Klasifikasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek apabila :

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
- b. Dimiliki untuk dipergunakan sebagai usaha.
- c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. Laporan perhitungan sisa hasil usaha (laporan laba rugi)

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto. Dalam penyajian laporan laba rugi KSP Joyo Sukses Sejahtera tidak terdapat akun atau pos bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, yang dapat dilihat pada penyajian laporan laba rugi. Penyajian pos atau judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan juga entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi. Akun beban pajak telah tersaji dalam laporan laba rugi KSP Joyo Sukses Sejahtera yang berarti KSP Joyo Sukses Sejahtera telah membayar pajak sesuai ketentuan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) juga mewajibkan format laporan keuangan laba rugi entitas dengan menggunakan analisa sifat beban dan analisa fungsi beban. Didalam kedua metode analisa tersebut tidak diperkenankan untuk membandingkan pendapatan dengan piutang usaha.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi tahun berjalan, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan Informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas

investasi, aktivitas pendanaan. KSP Joyo Sukses Sejahtera tidak membuat laporan arus kas yang menyebabkan kurangnya informasi perubahan kas dan setara kas yang terjadi dalam satu periode.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti, komisi dan pendapatan lain
- c. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
- d. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- e. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan usaha.

Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan kantor, dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba atau rugi. Tetapi arus kas yang menyangkut transaksi tersebut merupakan arus kas dari aktivitas investasi.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan didalam laporan keuangan. Catatan atas laporan

keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos – pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. KSP Joyo Sukses Sejahtera belum membuat catatan atas laporan keuangan yang menyebabkan kurangnya informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangannya. Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mewajibkan setiap entitas untuk membuat catatan atas laporan keuangan.

4.3.3. Laporan Keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera Berdasarkan SAK ETAP

Dari paparan diatas, terdapat ketidak lengkapan laporan keuangan yang disajikan KSP Joyo Sukses Sejahtera ditinjau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya akun cadangan penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya disajikan untuk menghapus piutang yang sudah tidak dapat tertagih dengan alasan tertentu.
2. Adanya akun biaya penyisihan piutang tak tertagih yang belum di masukkan ke dalam laporan laba rugi sehingga menyebabkan menurunnya saldo laba.
3. KSP Joyo Sukses Sejahtera belum sepenuhnya melengkapi penyajian laporan keuangan yaitu ;
laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Dari perincian penyajian laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera, maka berikut ini penulis akan melengkapi laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Yang telah diolah oleh penulis.

Tabel 4.7. Laporan Neraca
KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

(dalam rupiah)

URAIAN	2.013	2012	URAIAN	2013	2012
<u>I. ASET LANCAR</u>			<u>IV. KEWAJIBAN</u>		
Kas	54.703.300	45.639.700	Jasa anggota	20.093.866	11.540.777
Bank bca	55.173.811	56.156.907	Dana pengurus	4.018.773	2.308.155
Piutang angsuran	650.764.600	563.589.314	Dana karyawan	4.018.773	2.308.155
Piutang berjangka	592.400.600	584.600.000	Dana pendidikan	4.018.773	2.308.155
Cad. Kerugian piutg	<u>(12.431.652)</u>	<u>(11.481.893)</u>	Dana sosial	4.018.773	2.308.155
JUMLAH	1.340.610.659	1.283.504.028	Dana simp angta	16.075.092	9.232.622
			Dana pmbangunn	4.018.773	2.308.155
			Simpanan utama	221.547.770	173.778.689
			Simp bjk 6 bln	500.000.000	460.000.000
			Simp bjk 12 bln	610.000.000	600.500.000
<u>II. INVESTASI</u>			Titipan Angsuran	<u>20.415.200</u>	<u>20.822.500</u>
Simp pokok ksp bub	500.000	500.000	JUMLAH	1.408.225.793	1.287.415.363
Simp wajib ksp bub	2.926.500	2.926.500			
Invest jngka pnjang	<u>300.000.000</u>	<u>135.000.000</u>	<u>V. MODAL</u>		
JUMLAH	303.426.500	138.426.500	Simpanan Pokok	50.000.000	42.500.000
-			Simpanan Wajib	246.205.637	204.000.000
<u>III. ASET TETAP</u>			Donasi / Hibah	530.000	500.000
Bangunan	447.911.772	447.911.772	Cadangan	44.112.639	13.848.932
Inventaris Kantor	73.716.800	73.716.800	SHU	67.943.810	57.089.679
Kendaraan	6.500.000	-	MODAL DISETOR	<u>196.644.482</u>	<u>196.644.482</u>
Akm peny. Bangunn	(78.201.405)	(55.805.817)	JUMLAH	625.436.569	514.583.183
Akm peny. Invnt ktr	(59.213.629)	(40.754.737)			
Akm peny. Kndaran	<u>(1.088.336)</u>	<u>-</u>			
JUMLAH	389.625.202	425.068.018			
JUMLAH (I + II + III)	2.033.662.361	1.801.998.546	JUMLAH (IV + V)	2.033.662.361	1.801.998.546

Sumber diolah oleh penuli

Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi / Perhitungan Hasil Usaha

KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2013

(Dalam Rupiah)

<u>PENDAPATAN</u>		
Pdpt bunga pinj angsuran	165.453.000	
Pdpt bunga pinj berjangka	141.331.528	
Pdpt adm pinjaman	25.492.000	
Pdpt provisi pinjaman	29.239.000	
Pdpt adm simpanan	70.000	
Pdpt bunga bank	810.011	
Pdpt bunga depsito	53.500.000	
Pdpt penalty / denda	22.429.800	
Pdpt lain – lain	<u>754.000</u>	
TOTAL PENDAPATAN		439.079.339
<u>BIAYA</u>		
Biaya bunga simpanan (kop)	10.067.264	
Biaya bunga simpanan bjk	159.041.098	
Biaya adm bank	326.003	
Biaya gaji karyawan	117.880.000	
Biaya thr dan bonus	8.400.000	
Biaya bahan bakar	4.511.800	
Biaya tlp dan fax	870.000	
Biaya listrik dan air	3.675.523	
Biaya percetakan	1.947.000	
Biaya alat tulis kantor	929.400	
Biaya perltm dan keperluan kntr	434.400	
Biaya konsultan dan training	2.760.000	
Biaya peml mesin & prltm kntr	615.000	
Biaya peml kendaraan	821.500	
Biaya lain – lain	834.700	
Biaya promosi marketing	1.159.000	
Biaya penyusutan bangunan	22.395.588	
Biaya peny mesin & prltm kntr	18.458.892	
Biaya peny kendaraan	1.083.336	
Biaya pajak bumi bangunan	121.200	
Biaya penyisihan piutang t tertagih	<u>12.431.652</u>	
TOTAL BIAYA		367.252.850
TOTAL SHU SEBELUM PAJAK		82.747.635
Biaya pajak pph pasal 29(Tahunan)		(544.673)
Biaya pajak pph pasal 25(Laba Lama)		(1.093.900)
Biaya pajak pph pasal 21(Gaji)		(208.800)
Biaya pajak pph pasal 4 ayat 2(Laba Baru)		<u>(524.800)</u>
TOTAL SHU SESUDAH PAJAK		67.943.810

Sumber diolah penulis

Tabel 4.9. Laporan Perubahan Modal**KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2013****(DALAM RUPIAH)**

MODAL AWAL		514.583.183
SHU	67.943.810	
SIMPANAN POKOK	7.500.000	
SIMPANAN WAJIB	25.145.869	
CADANGAN	10.263.707	
BERTAMBAH		<u>110.853.386</u>
MODAL AKHIR		625.436.569

Sumber di olah penulis

Tabel 4.10. Laporan Arus Kas

KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2013

(dalam rupiah)

<u>I. ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI</u>	2013		2012	
Perubahan piutang	94.975.886		82.985.023	
pembayaran dana – dana	(36.168.957)		(20.773.397)	
Pembayaran jasa anggota	(10.543.492)		(11.540.777)	
Perubahan simpanan utama	53.974.718		22.945.352	
Perubahan simp bjk 6 bln	40.000.000		60.000.000	
Perubahan simp bjk 12 bln	49.500.000		30.000.000	
total pendapatan operasional	439.079.339		356.026.816	
perubahan Investasi jangka pnjng	(165.000.000)		(68.426.500)	
pembayaran titipan angs	(20.093.866)		(20.029.618)	
total biaya operasional	(367.252.850)		(294.115.054)	
pembayaran pajak	(2.372.173)		(2.340.100)	
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI		76.098.605		134.731.745
<u>II. ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</u>				
Pembelian aset tetap	(6.500.000)		(5.785.000)	
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI		(6.500.000)		(5.785.000)
<u>III. ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</u>				
Perubahan sim pokok	7.500.000		-	
Perubahan simp wajib	36.000.000		-	
Cadangan	(24.112.639)		(13.848.932)	
pembayaran donasi	(530.000)		(500.000)	
Alokasi shu tahun lalu	(80.375.462)		(68.571.662)	
SHU tahun berjalan			(57.125.241)	
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		(61.518.101)		(126.196.903)
KENAIKAN / PENURUNAN KAS		8.080.504		2.749.842
KAS & BANK AWAL		101.796.607		99.046.765
TTL KAS & BANK AKHIR PERIODE		109.877.111		101.796.607

Sumber diolah penulis

Tabel 4.11. Catatan Atas Laporan Keuangan

**KSP JOYO SUKSES SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

KSP Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera adalah koperasi yang bergerak dalam unit simpan pinjam. Koperasi ini didirikan pada tanggal 01 Juli 2010 dengan memiliki Badan Hukum No. 158/BH/XVI.6/437.56/V/2010 yang beralamatkan di Ruko Pragon Plaza C – 3 Kepatihan Menganti – Gresik. Hal tersebut merupakan landasan gerak bagi KSP Joyo Sukses Sejahtera untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi rakyat kecil dan mensejahterakan anggota.

b. Susunan pengurus

Susunan pengurus pertanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut.

Manager : Yans Paulus Ingkiriwang SE

Pengawas : Riaman

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen koperasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2013.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini di susun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kebijakan akuntansi telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NOMOR 04/Per/M.KUKM/VII/2012.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual basic. Laporan laba rugi disusun dengan menggunakan metode analisis fungsi beban. Sedangkan laporan arus kas disusun dengan

menggunakan tidak langsung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai yang ada di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NOMOR 04/Per/M.KUKM/VII/2012.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

d. Instrumen keuangan

Pasal 22 sampai dengan pasal 26. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Sumber diolah penulis

Keterangan :

1. Akun cadangan piutang tak tertagih dibentuk dari banyaknya jumlah piutang lancar Rp 1.092.114.600,- di kalikan 1% = Rp 10.921.146,- , namun besarnya presentase yang membentuk akun tersebut seharusnya disepakati pada rapat anggota tahunan. Pembentukan akun tersebut untuk menghapus piutang macet.
2. Adanya penurunan sisa hasil usaha KSP Joyo Sukses Sejahtera. Penurunan ini diakibatkan adanya biaya-biaya yang tidak tercatat pada laporan sisa hasil usaha yang dihasilkan oleh KSP Joyo Sukses Sejahtera.